

Ciptakan NKRI Bermartabat, Kepala Staf Kodim Jayapura Pimpin Pembinaan dan Pemberdayaan Keluarga Besar TNI KBT

Dony Numberi - PAPUA.INFORMAN.ID

Dec 19, 2024 - 14:19



Jayapura - Dalam rangka mempersiapkan dan mendukung pertahanan Negara, Kodim 1701/Jayapura menggelar Program Pembinaan dan Pemberdayaan Keluarga Besar TNI (KBT), bertempat di Aula Makodim 1701/Jayapura Jl. Dr Sam Ratulangi Dok V Atas, Bhayangkara, Jayapura Utara, Kota Jayapura. Rabu (18/12/2024).

Kegiatan tersebut dipimpin oleh Kepala Staf Kodim Jayapura Letnan Kolonel Arm Mustafa Lara, S.T., M.IP., mengusung tema "Merajut Harmoni Memperkuat Sinergi Guna Ciptakan NKRI Bermartabat" dan ikuti 50 orang, yaitu dari Pemuda GM FKPPi dan mahasiswa Universitas Yapis.

Letnan Kolonel Arm Mustafa Lara, S.T., M.IP., mewakili Dandim 1701/Jayapura Kolonel Inf Hendry Widodo dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Keluarga Besar TNI, yang telah hadir di aula Makodim dalam acara Pembinaan dan Pemberdayaan Keluarga Besar TNI Kodim 1701/Jayapura Tahun 2024.

"Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan silaturahmi antara anggota TNI yang masih aktif dengan Keluarga Besar TNI (KBT), serta mempererat hubungan kekeluargaan dan juga terjalin sinergitas yang mampu menyelesaikan permasalahan bangsa dan negara, khususnya di wilayah Kodim 1701/Jayapura," tuturnya.

"Hal ini juga untuk memberikan contoh kepada masyarakat dan kita harus mampu mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga terbangun dan terpeliharanya keluarga besar TNI yang memiliki jiwa perjuangan dan profesionalisme di bidangnya, dan berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara," imbuhnya.

"Saya berharap kepada keluarga besar TNI baik perorangan maupun organisasi bisa menjadi mitra Kodim 1701/Jayapura dalam mensosialisasikan program-program TNI AD kedepan, sehingga TNI AD bersama rakyat menjadi kuat, hebat, profesional dan dicintai rakyat, demi terciptanya Papua aman damai dan sejahtera," tutup Letkol Mustafa. (Redaksi Papua).